



**BERPIKIR OTENTIK DALAM PANDANGAN HEIDEGGER:
UPAYA MENCEGAH ALIENASI *DASEIN* DARI PENGARUH
TEKNOLOGI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-
Filsafat Agama Katolik**

Oleh

Antonius Kristanto Papalesa

NPM: 17.75.6043

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Kristanto Papalesa
2. NPM : 17.75.6043
3. Judul : Berpikir Otentik Dalam Pandangan Heidegger : Upaya Mencegah Alienasi
Dasein dari Pengaruh Teknologi

4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi



.....

(Perianggung Jawab)

2. Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic.


.....

3. Dr. Leo Kleden


.....

5. Tanggal diterima : 3 Maret 2020

6. Mengesahkan 7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yusuf Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

7 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi

2. Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic.

3. Dr. Leo Kleden

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Kristanto Papalesa

NPM : 17.75.6043

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Juni 2021

Yang menyatakan



Antonius Kristanto Papalesa

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Kristanto Papalesa

NPM : 17.75.6043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

Berpikir Otentik dalam Pandangan Heidegger : Upaya Mencegah Alienasi Dasein dari Pengaruh Teknologi

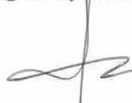
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : Juni 2021

Yang menyatakan



Antonius Kristanto Papalesa

KATA PENGANTAR

Refleksi tentang manusia dan teknologi pada dasarnya tidak akan pernah selesai sampai kapan pun. Refleksi tentang manusia dalam konteks dunia teknologi saat ini menjadi kebutuhan yang sangat mendesak apalagi bila kita melihat bahwa kehadiran teknologi yang secara masif sudah menerobos sendi-sendi kehidupan manusia dan berhasil mempengaruhi kehidupan manusia. Teknologi menjadi sumber hilangnya identitas manusia yang luhur di dunia. Namun di pihak lain teknologi mampu mempertegas eksistensi manusia. Perihal penghilangan identitas eksistensi manusia di dunia ditandai dengan pengambilan peran manusia dalam kehidupan harian di dunia dan cara berinteraksinya di dunia. Untuk mengatasi dan mengantisipasi hal ini maka diperlukan sebuah kesadaran baru dan metode atau cara tertentu untuk menghadapinya.

Kesadaran dan metode baru ini, pada manusia dimulai dengan kemampuan asalnya yakni berpikir. Berpikir yang dipakai pada konteks ini ialah berpikir otentik Heidegger. Berpikir otentik Heidegger ialah berpikir dari sang Ada. Sang Ada menjadi basis berpikir otentik dan ia sendirilah berpikir otentik itu. Namun untuk sampai pada keadaan berpikir otentik Heidegger memakai istilah *Dasein* yang dianggap dapat menjadi pintu masuk pengenalan sang Ada. Melalui *Dasein*, sang Ada dipahami sehingga menimbulkan berpikir otentik. Melalui berpikir otentik situasi *chaos* yang melanda dan perlahan-lahan meredusir eksistensi manusia sebagai *Dasein* di dunia teratasi. Oleh karena itu karya ilmiah ini hadir untuk menunjukkan suatu refleksi filosofis tentang berpikir otentik Heidegger sebagai upaya mencegah alienasi *Dasein* dari pengaruh teknologi.

Penulis mempertegas pentingnya berpikir otentik dalam pandangan Heidegger, dalam konteks kehidupan teknologis sebagai upaya mencegah alienasi *Dasein*. Penulis tetap memiliki keyakinan bahwa teknologi mempunyai nilai positif yang menguntungkan untuk kehidupan namun yang menjadi perhatian dalam karya ini ialah metode berpikir manusia yang mesti kembali pada berpikir otentik. Berpikir otentik artinya berpikir yang tidak membingkai, yang selalu memberikan

jalan alternatif dalam melihat dan memakai segala sesuatu, selalu kritis, dan bijaksana.

Dalam perjuangan menyelesaikan karya ilmiah ini, sudah sepatutnya penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan Yang Mahabaik, yang memberikan rahmat kebijaksanaan dan kerendahan hati, serta kesempatan kepada penulis untuk merefleksikan dan mengambil arti berpikir otentik menurut pandangan Heidegger. Penulis juga berterima kasih secara khusus kepada P. Felix Baghi, SVD sebagai pembimbing skripsi ini. Terima kasih untuk seluruh waktu, tenaga, ide-ide filosofis yang sangat cemerlang, aktual dan mendalam, terkait dengan berpikir otentik menurut pandangan Heidegger. Terima kasih atas kesediaannya untuk membimbing penulis baik secara akademis maupun moral. Terima kasih penulis sampaikan kepada P. Frans Ceunfin, sebagai penguji, melalui kritik dan masukan berharga ketika ujian, sangat memperkaya karya ilmiah ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada P. Pakalis Lina, SVD, dan P. Sil Ule, SVD selaku prefek dan teman diskusi di Unit St. Rafael selama pengerjaan karya ilmiah ini. Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Serikat Sabda Allah, khususnya Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, dan segenap anggota unit St. Rafael yang telah menjadi rumah, ruang yang sangat luas bagi penulis untuk berjuang berpikir secara otentik. Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, penulis sampaikan terima kasih yang mendalam atas kesempatan memperoleh segudang pengetahuan dan pengalaman belajar sehingga penulis boleh memperoleh bekal-bekal yang sangat berkualitas.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua; Mama Tersayang Maria Goreti Noe (alm), Bapak Selly Angeli Yoseph, Kakak Nova, Kakak Eva, Kakak Evi, Adik Yesi, Adik Aires, Adik Karna, Adik Brian, Keponakan Gabriel, Suster Teofila, Ssps, teman-teman diskusi yakni Sr. Ory Sasi, Kk Calvin Pala, Thias Banusu, Yanus Meo, Risky Don dan seluruh konfater unit St. Rafael yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi untuk kesuksesan penulis.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis sadar bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis meminta saran, masukan dan kritik dari semua pembaca demi memperkaya dan menambah khazanah dialektis-akademis pada karya ilmiah ini.

Ledalero, 7 Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

Antonius Kristianto Papalesa (17.75.6043). **Berpikir Otentik Dalam Pandangan Heidegger: Upaya Mencegah Alienasi *Dasein* dari Pengaruh Teknologi.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi- Filsafat Agama Katholik, Sekolah Tinggi Filsafat Katholik Ledalero, 2021.

Fokus karya ilmiah ini adalah “Berpikir Otentik Dalam Pandangan Heidegger: Upaya Mencegah Alienasi *Dasein* dari Teknologi.” Penulis mengkaji makna berpikir otentik dalam hubungan dengan keterbukaan eksistensi manusia sebagai *Dasein* di tengah dunia. Mengapa berpikir otentik? Alasan utama yaitu agar makna berpikir otentik tidak terbingkai atau tidak diatur oleh kepentingan atau maksud tertentu. Hal ini khusus berkenaan dengan pengaruh teknologi yang dewasa ini telah menguasai cara berpikir manusia. Perkembangan teknologi telah lama mbingkai cara berpikir manusia dan teknologi telah menggiring cara berpikir manusia ke dalam pola berpikir yang kalkulatif.

Karya ilmiah ini mengkaji makna berpikir otentik dari perspektif filsafat Heidegger. Tujuan utama karya ilmiah adalah merefleksikan, mengkaji dan menginterpretasi makna filosofis berpikir otentik sebagai dasar pertimbangan untuk mengembalikan kemanusiaan manusia yang sejak lama telah terkontaminasi oleh pengaruh teknologi. Dalam konteks ini, makna eksistensi manusia sebagai *Dasein* dielaborasi dalam terang kehadiran sang Ada.

Penelitian karya ilmiah ini didasarkan pada studi kualitatif dalam dunia kepustakaan. Penulis menyeleksi teks-teks utama dari Heidegger, membaca dan menelusuri semua proposisi yang berbicara tentang arti berpikir otentik. Selanjutnya penulis membuat interpretasi teks-teks utama untuk membuka cakrawala dalam pemahaman tentang arti eksistensi manusia sebagai *Dasein* dan makna berpikir otentik di tengah dunia.

Selain itu, penulis juga mendalami teks-teks sekunder dalam bentuk buku dan artikel dari jurnal yang berbicara tentang tema yang digeluti penulis. Semua sumber sekunder dibaca dan didalami penulis untuk mendukung maksud penelitian sesuai tema utama di atas.

Dari penelitian ini, penulis akhirnya menemukan hal-hal berikut: Pertama, perkembangan teknologi yang begitu pesat pada dasarnya memperlihatkan kecerdasan manusia yang bersifat kalkulatif, dan bukannya menunjukkan tingkatan kesadaran manusia yang otentik. Kedua, tuntutan untuk berpikir otentik adalah tuntutan esensial bagi setiap manusia untuk menyadari cara beradanya di tengah dunia yang sedang diserbu oleh kekuatan dan pengaruh teknologi.

Kata Kunci: Berpikir Otentik, Teknologi, *Dasein*, Alienasi *Dasein*.

ABSTRACT

Antonius Kristianto Papalesa (17.75.6043). Authentic Thinking in Heidegger's View: Efforts to Prevent Dasein's Alienation from the Influence of Technology. **Authentic Thinking in Heidegger's Point of View: The Effort to Prevent Dasein's Alienation from Influence of Technology.** Essay. Undergraduate Program, Theology Study Program - Catholic Religion Philosophy, Ledalero Catholic College of Philosophy, 2021.

The focus of this scientific work is "Authentic Thinking in Heidegger's Point of View: The Efforts to Prevent Dasein's Alienation of Technology." The author examines the meaning of authentic thinking in relation to the openness of human existence as Dasein in the middle of the world. Why think authentically? The main reason is that the meaning of authentic thinking is not framed or not governed by certain interests or purposes. This is especially true with regard to the influence of technology which today has mastered the human way of thinking. The development of technology has long framed the human way of thinking and technology has led the human way of thinking into a calculative way of thinking.

This scientific work examines the meaning of authentic thinking from the perspective of Heidegger's philosophy. The main objective of scientific work is to reflect, study and interpret the philosophical meaning of authentic thinking as a basis for consideration to restore human humanity which has long been contaminated by the influence of technology. In this context, the meaning of human existence as Dasein is elaborated in the light of the presence of the Being.

This scientific paper research is based on qualitative studies in the world of literature. The author selects the main texts from Heidegger, reads and explores all the propositions that speak of the meaning of authentic thinking. Furthermore, the author makes interpretations of the main texts to open horizons in understanding the meaning of human existence as Dasein and the meaning of authentic thinking in the middle of the world.

In addition, the writer also explores secondary texts in the form of books and articles from journals that talk about the writer's theme. All secondary sources are read and studied by the author to support the research purpose according to the main theme above.

From this research, the authors finally found the following: First, the rapid development of technology basically shows a calculative human intelligence, rather than showing an authentic level of human consciousness. Second, the demand to think authentically is an essential requirement for every human being to make him aware of his way of being in a world that is being invaded by the power and influence of technology.

Keywords: Authentic Thinking, Technology, *Dasein*, *Dasein's* Alienation.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINAL	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penulisan	14
1.4 Metode Penulisan	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II APA ITU BERPIKIR OTENTIK?	17
2.1 Terminologi	17
2.2 Berawal Dari Konteks	18
2.2.1 Berpikir Sebagai Panggilan	20
2.2.2 <i>What Calls Thinking?</i>	24
2.2.3 Berpikir Otentik	26
2.3 Peranan Bahasa	27
2.4 <i>Gegnet</i>	29
2.5 Berpikir: Cara-Berada- Dunia	31
2.6 Kesimpulan	33
BAB III TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA PENGALIASIAN DASEIN	34
3.1 Pengantar	34
3.2 <i>Dasein</i> : Berada di dunia	35
3.3 <i>Sorge</i>	38
3.4 Teknologi	41
3.5 Teknologi Sarana Pengaliansian Dasein	46
3.5.1 Etika Komunikasi	46
3.5.2 Tantangan Covid-19	48
3.5.3 Alienasi Dalam Terang Kreativitas dan Inovasi Teknologi	50
3.6 Pertimbangan Kritis	53

BAB IV KONTRIBUSI BERPIKIR OTENTIK SEBAGAI UPAYA MENCEGAH ALIENASI DASEIN DARI TEKNOLOGI..	54
4.1 Pengantar	54
4.2 Peranan Berpikir Otentik di Era Teknologi	54
4.2.1 <i>Verfallen</i>	55
4.2.2 <i>Befindlichkeit</i>	60
4.2.3 <i>Verstehen</i>	61
4.3 Mencegah Alienasi <i>Dasein</i>	65
4.4 Dua Aspek Pendukung	67
4.4.1 Bahasa sebagai Rumah Sang Ada	68
4.4.2 Berpikir Otentik dan Imajinasi Kreatif	72
4.5 Teknologi dan Soal Penyingkapan	74
4.6 Dampak Konstruktif dan Dekonstruktif	75
4.6.1 Dampak Konstruktif	75
4.6.2 Dampak Dekonstruktif	77
BAB V PENUTUP	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Kritik dan Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	